

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN dan PERILAKU PELAKSANAAN
PROGRAM TIM UKS di SDN 09 SUNGAI KAKAP**

Ermalia Putri¹, Moh.Adib¹, Asmadi¹

¹Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Pontianak

e-mail: ermaliaputriayu@gmail.com

ABSTRACT

Elementary School of 09 Sungai Kakap is an active school in running the UKS program. This school is also a pilot healthy school in Sungai Kakap. SDN 09 Sungai Kakap has won the Adiwiyata award at the provincial level. The knowledge and behavior of the respondents significantly influence the UKS programs. The purpose of this study was to describe the level of knowledge and behavior about the UKS program at SDN 09 Sungai Kakap. This research was conducted using a descriptive method. The population is 454 people. The sample in this study was the UKS Team, totaling 15 people at SDN 09 Sungai Kakap, Kubu Raya Regency. The results of the field analysis from the description of the level of knowledge and behavior of the UKS Team program implementation at SDN 09 Sungai Kakap, obtained the results of knowledge of education, services and health development, were 100% with good categories. The results of the behavior of education, service, and coaching were 100% in the good category. Based on these results, it can be concluded that the UKS Team has a level of knowledge and behavior that is in the good category.

Keywords: Education, Services, Coaching.

ABSTRAK

Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap merupakan sekolah yang aktif dalam menjalankan program UKS. Sekolah ini juga menjadi sekolah sehat percontohan yang ada di Sungai Kakap. SDN 09 Sungai Kakap telah meraih penghargaan Adiwiyata tingkat Provinsi. Pengetahuan dan perilaku responden sangat berpengaruh terhadap program program UKS. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan tingkat pengetahuan dan perilaku tentang program UKS di SDN 09 Sungai Kakap. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Total Populasi 454 orang. Sampel pada penelitian ini yaitu Tim UKS yang berjumlah 15 orang di SDN 09 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Hasil analisa dilapangan dari gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku pelaksanaan program Tim UKS di SDN 09 Sungai Kakap didapatkan hasil pengetahuan pendidikan, pelayanan dan pembinaan kesehatan yaitu 100% dengan kategori baik. hasil perilaku pendidikan, pelayanan, dan pembinaan 100% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tim UKS memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku yang tergolong dalam kategori baik.

Kata kunci: Pendidikan, Pelayanan, Pembinaan

Pendahuluan

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan tindakan yang dilaksanakan untuk memajukan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jenis jenjang pendidikan yaitu (TK, SD, SMP, SMA, SMK, SLB) bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan memajukan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mewujudkan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga menjadikan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis, efisien dan optimal pada anak didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012).

Anak usia SD merupakan anak yang memasuki tahap usia enam sampai 13 tahun dengan karakter yang unik dan sedang menempuh jenjang pendidikan tingkat SD/MI (Erfandi, 2009). Pada usia ini siswa sedang aktif-aktifnya untuk melakukan segala aktivitas diluar ruangan seperti bermain, berolahraga, belajar, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pihak sekolah terutama Tim UKS membentuk program PHBS di sekolah dengan harapan dapat menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang sehat dan dapat mempengaruhi dan mendukung karakter anak didik agar mereka mampu memahami dan mempraktekkan dari perilaku hidup bersih dimanapun berada setelah melakukan aktivitas. (Maryunani, 2013)

UKS dilaksanakan dalam tiga program utama yaitu Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah. Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui program UKS terdapat perbedaan disetiap jenjang pendidikannya karena materi harus disesuaikan dengan persoalan kesehatan yang sedang terjadi (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Untuk mendukung program UKS maka harus mengetahui tingkat pengetahuan pada tim UKS. Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba.

Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, yaitu tahu (*know*) dapat diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya, memahami (*comprehension*) merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan materi secara benar, aplikasi (*aplication*) merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan materi sesuai dengan kondisi, Analisis (*analysis*) merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen, sintesis (*synthesis*) merupakan kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian dalam bentuk keseluruhan dan evaluasi (*evaluation*) merupakan kemampuan untuk menilai suatu objek. (Notoatmodjo, 2012)

Hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada petugas UKS di Puskesmas Sungai Kakap pada Maret 2022, bahwa semua SD di Sungai Kakap sudah memiliki UKS, tetapi tidak semua SD menerapkan program

UKS itu sendiri. Sedangkan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di beberapa sekolah yang ada di Sungai Kakap bahwa masih terdapat beberapa sekolah yang tidak aktif atau belum terlaksana, Pembinaan UKS, serta Dokter Kecil

Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap merupakan sekolah yang aktif dalam menjalankan program UKS. Sekolah ini juga menjadi sekolah sehat percontohan yang ada di Sungai Kakap. SDN 09 Sungai Kakap telah meraih penghargaan Adiwiyata tingkat Provinsi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memilih salah satu sekolah dasar yaitu Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Kakap yang beralamat di Jalan Tani Jaya Dusun Cendrawasih.

Metode

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (Sugiyono, 2013), yaitu untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan perilaku pelaksanaan program Tim UKS di SDN 09 Sungai Kakap.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menggambarkan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah tersebut dan penelitian ini dilakukan sebagai tolak ukur bagi sekolah lain di wilayah kecamatan Sungai Kakap yang belum menjalankan program UKS.

Peneliti menggunakan wawancara dan observasi dalam penelitian yang di lakukan pada Maret s.d. Juli 2022 di SDN 09 Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 411 murid kelas 1 sampai kelas 6, pengurus sekolah termasuk tenaga pengajar 28 orang dan tim pelaksana UKS 15 orang. Total keseluruhan populasi 454 orang. Sampel pada penelitian ini yaitu Tim UKS yang berjumlah 15 orang di SDN 09 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data primer yang dikumpulkan melalui hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner (Arikunto, 2010) dan hasil observasi menggunakan *form checklist* serta data sekunder yang didapatkan melalui data profil SDN 09 Sungai Kakap.

Analisis data di laksanakan secara deskriptif tentang gambaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 09 Sungai Kakap melalui wawancara pengetahuan dan perilaku Tim UKS.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tim UKS di SDN 09 Sungai Kakap Tahun 2022

Variabel	Σ	Kategori		
		Baik	Cukup	Kurang
Pengetahuan pendidikan kesehatan	15	100 %	-	-
Pengetahuan pelayanan kesehatan	15	100 %	-	-
Pengetahuan pembinaan kesehatan	15	100 %	-	-

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1, distribusi frekuensi pengetahuan Tim UKS dalam program pendidikan, pelayanan, dan pembinaan kesehatan di SDN 09 Sungai Kakap yaitu 100 % telah memiliki kategori baik.

Pada variabel tingkat pengetahuan pendidikan diperoleh hasil 100% karena responden memahami item bahaya merokok, CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), mengkonsumsi jajanan sehat, olahraga, pemberantasan jentik nyamuk, pemantauan berat badan. Pada item yang belum terpenuhi yaitu, responden tidak memahami item jamban sehat, sampah di lingkungan sekolah dan kesehatan gigi karena responden belum peduli akan kebersihan diri maupun lingkungan sekitar, meskipun sedikit tetapi hal ini sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan responden yang tentunya akan menimbulkan masalah kesehatan.

Pada variabel tingkat pengetahuan pelayanan diperoleh hasil 100% karena responden memahami item imunisasi dan kesehatan gigi. Beberapa responden tidak memahami item pertanyaan dokter kecil. Hal ini dapat dihindari dengan cara memberikan edukasi melalui media video yang berbentuk kartun yang memiliki tema dokter kecil sehingga dapat meningkatkan pengetahuan murid tentang dokter kecil.

Pada variabel tingkat pengetahuan pembinaan kesehatan diperoleh hasil 100% karena responden telah memahami item LSS (Lomba Sekolah Sehat), lomba kebersihan kelas, kebersihan lingkungan & sumber penularan penyakit, menggambar, mengarang, dan kegiatan jambore UKS.

Berdasarkan yang terjadi di lapangan responden mengisi lembar kuesioner

didampingi oleh salah satu Tim Pembina UKS atau guru yang sedang bertugas, sebagian besar responden memahami pertanyaan yang terdapat di lembar kuesioner dan responden yang belum memahami soal akan meminta bantuan untuk menjelaskan kembali kepada Tim Pembina maupun peneliti.

Penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan berasal dari kata tahu yang berhubungan atau berkaitan dengan pengindraan manusia pada suatu topik tertentu serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu, pendidikan, informasi, sosial budaya, pengalaman, lingkungan, dan usia.

Hasil penelitian ini lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan Kusumawati, Diana & Putri (2012) bahwa pengetahuan responden dalam kategori cukup sebanyak 2 (12,5%), dan kategori kurang sebanyak 14 (87,5%). Hal ini disebabkan karena pengetahuan responden kurangnya informasi dari pihak sekolah dan pengaruh usia serta pengetahuan responden bukan satu-satunya yang dapat meningkatkan program UKS.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Candrawati (2015) yang menyatakan pelaksanaan program UKS di SD Kecamatan Kedung Kota Malang memiliki kategori baik 96,95%. Hal ini dikarenakan bahwa lebih banyak petugas kesehatan terutama guru pembina UKS yang telah berperan dengan baik dalam UKS, serta mampu berkomitmen dan kepedulian untuk melaksanakan program UKS dengan baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Tim UKS di SDN 09 Sungai Kakap Tahun 2022

Variabel	Σ	Kategori		
		Baik	Cukup	Kurang
Perilaku pendidikan kesehatan	15	100 %	-	-
Perilaku pelayanan kesehatan	15	100 %	-	-
Perilaku pembinaan kesehatan	15	100 %	-	-

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2, Distribusi frekuensi perilaku Tim UKS dalam program pendidikan, pelayanan, dan pembinaan kesehatan di SDN 09

Sungai Kakap yaitu 100 % telah memiliki kategori baik.

Pada variabel perilaku pendidikan kesehatan diperoleh hasil 100% karena responden melakukan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), olahraga secara teratur, pemberantasan jentik nyamuk, larangan merokok, membuang sampah pada tempatnya, kerja bakti sekolah, dan sikat gigi masal. Beberapa item responden masih melakukan jajan sembarangan yang tentu saja tingkat hygiene sanitasi belum terjaga sehingga dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti diare.

Pada variabel perilaku pelayanan kesehatan diperoleh hasil 100% karena responden telah melakukan kegiatan program UKS yaitu pemeriksaan rambut, kuku, mata, gigi, dan suhu, pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan, perawatan luka, serta vaksinasi dan imunisasi.

Pada variabel perilaku pembinaan kesehatan diperoleh hasil 100% karena responden telah melakukan LSS (Lomba Sekolah Sehat), lomba kebersihan kelas, penanaman toga, kegiatan 3R (Menguras, Mengubur, Menutup), dan daur ulang sampah. Sedangkan beberapa item yang responden tidak lakukan yaitu, kegiatan memberikan informasi melalui mading (majalah dinding) hal ini dapat diatasi dengan cara membuat mading yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas murid. Pada item kemah persami tidak dilakukan karena masih dalam proses pembentukan Tim Pramuka,

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan mengenai perilaku responden tentang program UKS sudah berjalan dengan baik dan disertakan melalui dokumentasi kegiatan program UKS. (Depkes RI, 2006)

Penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2014) yang menyatakan bahwa perilaku bentuk respons atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisme (orang), namun dalam memberikan respons sangat tergantung pada karakteristik atau faktor yang bersangkutan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Estiwidiani & Candrawati (2015) yang menyatakan bahwa perilaku responden paling banyak sudah tergolong baik yaitu 97,27%.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan Tim UKS dalam

pelaksanaan program pendidikan, pelayanan, dan pembinaan kesehatan telah memiliki kategori baik, serta Perilaku Tim UKS dalam pelaksanaan program pendidikan, pelayanan, dan pembinaan kesehatan telah memiliki kategori baik.

Sehingga diharapkan kepada pihak SDN 09 Sungai Kakap untuk lebih memperhatikan tingkat pengetahuan Tim UKS dalam memberikan pelatihan pendidikan kesehatan melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada tim UKS dalam upaya menjaga *hygiene* dan sanitasi di lingkungan sekolah, serta diharapkan juga kepada pihak SDN 09 Sungai Kakap untuk menyediakan kantin sehat dan menyediakan papan informasi yang mana informasi tersebut diperbaharui setiap bulan atau pada saat ada informasi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Depkes RI. (2006). *Petunjuk Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan UKS*.
- Erfandi. (2009). *Definisi Pengetahuan serta faktor-faktor yang mempengaruhi*.
- Estiwidiani & Candrawati, E. (2015). *Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) iswa SD di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang*. 3.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Usaha Kesehatan SEKOLAH (UKS) SMK*.
- Kusumawati, Diana & Putri, S. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Guru UKS dengan Pelaksanaan Program UKS di SD Wilayah Kerja Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi*. 1.
- Maryunani, A. (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Perilaku Kesehatan dan Promosi Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.